

**HUBUNGAN MODAL BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) KECAMATAN MATTIRO BULU,
KABUPATEN PINRANG**

MUH FAHRUL RAHMAN MUSAKKAR

G021 19 1073



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**HUBUNGAN MODAL BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) KECAMATAN MATTIRO BULU,
KABUPATEN PINRANG**

MUH FAHRUL RAHMAN MUSAKKAR

G021191073

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada:
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin

Makassar
2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi: Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan Pendapatan Asli Desa (PADes) Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang

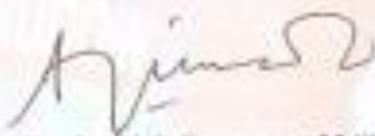
Nama: Muh Fahrul Rahman Musakkar

NIM: G021191073

Disetujui oleh



Dr. Ir. Sandah, M.Si
Ketua



Dr. Ir. Idris Sumase, M.Si
Anggota

Diketahui oleh



Prof. Dr. A. Nisiz Feniawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Pengesahan : Januari 2024

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan
Pendapatan Asli Desa (PADesa) Kecamatan
Mattirobulu, Kabupaten Pinrang
NAMA MAHASISWA : MUH FAHRUL RAHMAN MUSAKKAR
NOMOR POKOK : G021191073

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Ir. Saadah, M.Si.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.
Anggota

Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
Anggota

Tanggal Ujian : 14 Desember 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Kecamatan Mattiro Bidu, Kabupaten Pinrang*” benar merupakan karya saya dengan arahan tim dosen pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnia Universitas Pelita Bangsa. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar 13 Desember 2023



Muh Fahrul Rahman Musakkar

G021191073

ABSTRAK

MUH FAHRUL RAHMAN MUSAKKAR. Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pendapatan Asli Desa (Padesa) Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang. Pembimbing: Dr. Ir. Saadah, M.Si. dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

Pembangunan ekonomi Indonesia tentunya tidak lepas dari pembangunan ekonomi yang ada di desa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu kewirausahaan desa ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu komitmen pemerintah desa untuk mencapai keberhasilan dalam kesejahteraan masyarakat dengan memberikan modal kepada BUMDes. Akan tetapi pemerintah desa di Kecamatan Mattirobulu tentu memberikan modal kepada BUMDes berbeda-beda tiap desa sesuai dengan APBD desa atau kebutuhan BUMDes tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan modal BUMDes dengan PADesa yang ada di Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang. Metode penelitian menggunakan analisis uji korelasi bivariat pearsons (*Pearson's correlation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Sig 2 tailed* adalah 0,029 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara Modal BUMDes dan PAD Desa. Selain itu nilai *pearson correlation* menunjukkan angka 0.951 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal BUMDes dan PAD Desa berhubungan kuat.

Kata Kunci : Modal BUMDes, PADesa di Kecamatan Mattirobulu, Analisis uji korelasi bivariat pearsons

ABSTRACT

MUH FAHRUL RAHMAN MUSAKKAR. *Capital Relationship of the Village Ownership Enterprise (BUMDes) and the Village Real Income (Padesa) of Mattirobulu District, Pinrang District.*

Advisors: Dr. Ir. Saadah, M.Si. and Dr. Idris Summase, I.S.

The economic development of Indonesia is not apart from the economic development that exists in the village. One of the efforts that can be made in developing and improving the village economy through village entrepreneurship, where the village enterprise becomes a strategy in the development and growth of the well-being of the village community. (BUMDes). One of the commitments of the village government is to success in the welfare of the community by providing capital to the BUMDes. However, the government in the village district of Mattirobulu must provide capital to BUMDes differently for each village according to the village's APBD or the needs of those BUMDes. The purpose of this research is to find out how the capital relationship of BUMDes with the PADesan is in Mattirobulu district, Pinrang district. The research method uses Pearson's correlation test analysis. The results of the research showed that the Sig 2 tailed value is 0.029 or less than 0.05 so it can be concluded that there is a significant relationship between the BUMDes Capital and the Village PAD. Furthermore, the pearson correlation value indicates a figure of 0.951 so it may be inferred that BUMdes Capital and Village PED are strongly linked.

Keywords: *BUMDes capital, PADesa in Mattirobulu district, Analysis of correlation test bivariat pearsons*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh Fahrul Rahman Musakkar, lahir di Palopo, pada tanggal 24 Oktober 2001. Merupakan anak pertama dari **Bapak Musakkar, SKM., S.H., M.H.** dan **Ibu Rasniati, S.kep, NS.** Selama hidup penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu:

1. TK Jabal Nur Perumnas 2006-2007
2. SDN 50 Bulu Datu 2007-2013
3. SMP Negeri 1 Palopo 2013-2016
4. SMA Negeri 2 Palopo 2016-2019

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2019 untuk jenjang Pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya banyak hal penulis dilalui hingga membentuk karakter dan adab seperti mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Penulis juga aktif ikut dalam kegiatan di MISEKTA dan juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Basket UNHAS dan Starup UNHAS. Selain itu, penulis pernah menjadi asisten pada Matakuliah Kewirausahaan Eksperensial dan Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Penulis juga mengikuti kegiatan diluar kampus seperti mengikuti Magang di CV Tirta Tani Gowa dan mengikuti beberapa *volunteer* yang memberikan pengetahuan dan pengalaman.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pendapatan Asli Desa (Padesa) Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang”** dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat menempuh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan pada penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga apa yang tersaji pada skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Makassar, 13 Desember 2023

Penulis,
Muh Fahrul Rahman Musakkar

PERSANTUNAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji hanya milik Allah Swt., Tuhan Semesta Alam atas nikmat kesehatan,

Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis mengemban pendidikan di kampus khususnya pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua penulis **Ayahanda Musakkar, SKM., S.H., M.H.** dan **Ibunda Rasniati, S.kep, NS** atas setiap doa tulus yang tidak pernah putus untuk penulis, ridho, semangat, dorongan dan kasih sayang yang senantiasa tercurah kepada penulis dalam meraih kesuksesan. Tak lupa pula kepada saudaraku **Muh. Daryadnan Yurisky Musakkar** atas segala semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat dan banyak dukungan serta bantuan yang telah penulis terima, sehingga penulis mendapatkan banyak kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya yang amat berharga untuk memberikan pengarahan dan petunjuk serta bimbingannya sejak dari awal penyusunan rencana penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang terkadang membuat Ibu dan Bapak kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berarti dalam memberikan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan serta tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
3. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb** selaku panitia seminar proposal, terima kasih telah memberikan waktunya untuk mengatur seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.

4. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, SP., M.Si.** selaku penasehat akademik atas segala nasehat dan bimbingannya dalam menjalani perkuliahan sebelum penulis menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
5. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga kebaikan Ibu dan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Ibu Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu **Ketua BUMDes** yang ada di **Kecamatan Mattirobulu** Terima kasih karena telah menerima, membantu, dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terima kasih telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan selama di bangku kuliah, serta terima kasih telah menerima dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
9. Bapak dan Ibu **Dari Teman Kami Iyan** Terima kasih telah membantu dan menerima kami selama 2 minggu melakukan penelitian di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Mattirobulu. Mohon maaf selama kami melakukan penelitian mungkin merepotkan, semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
10. Kak **Farrel Prayoga Ardiansyah S.P.** terima kasih telah memberikan waktunya untuk mengatur ujian tutup serta memberikan petunjuk kepada penulis dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah meluangkan waktunya ketika saya bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak saya pahami. Semoga kebaikan kakak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lingkungan Allah SWT.
11. Teman-teman pembahas pada seminar proposal penulis. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi penyempurnaan karya ilmiah yang disusun penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dilancarkan pula dalam penyusunan tugas akhirnya.

12. Keluarga besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2019 (ADH19ANA)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru bagi penulis. Terima kasih atas cerita, cinta, ilmu, tawa, tangis, dan pengalaman baru bagi penulis dan kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup, semoga kita dapat mencapai tujuan kita masing-masing dan meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
13. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**. Terima kasih atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama penulis aktif di organisasi. Terima kasih juga sudah menjadi wadah komunikasiku, curahan bakat minatku, tuntunan masa depanku.
14. Saudara-Saudari seperjuangan **Renkarnasi Himpunan, Hasrul Amar, Arya Fitrah Jaya, Ahmad Dewangga, Maulidah Adzraa, Fathul Mubarak S.P, Khusnul Tri Wildani S.P, Rahmadhani, Fajar Hidayatullah S.P, Muhammad Rezky Anugrah, Ichwan Anugrah Nurfath, Mahendra, Muh. Taufik Hidayat, Rindang Rahmat Riyadi, Fadil Setiawan S.P, Tri Wirandi, dan Muh Rizky Yudha Pratama S.P**. Terima kasih selama 4 tahun saya berkuliah di makassar ini menjadi teman yang baik Terima kasih telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis selama ini. semoga kita dapat mencapai tujuan kita masing-masing dan meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
15. Teman-Teman seperjuangan **Kelompok Belajar SAFARI, Faradilla Nasution, Reny Syahria, Arinda Widayani Putri, Nurulhikmah Karunia, Rezkyanti, Nur Azizah Arifin, Nurul Annisa, Shirin Mufida dan St. Aqila**. Terima kasih atas bantuan, saran, motivasi, dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Suka dan duka yang tercipta selama ini yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis selama di bangku kuliah.
16. Teman-Teman dari **Keluarga Cemara (warga Siawung) Catur, Fatur, Pitto, Pita, Mimi, Pia, Tere, dan Rinii Atika** Terima kasih. Terima kasih teman-teman telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis selama ini. semoga kita dapat mencapai tujuan kita masing-masing dan meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
17. Teman-Teman yang juga membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini **Fathuddin, Abang Nocturnal's, dan Aksel** yang sudah mau meluangkan waktunya semoga kita dapat mencapai tujuan kita masing-masing dan meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

Kepada pribadi-pribadi tersebut diatas dan juga kepada pribadi-pribadi yang belum dan tidak dapat disebutkan satu persatu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala perhatian, bantuan, dan budi baik yang telah

diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan menjadi tabungan amal ibadah untuk hari akhir nanti. Akhirnya, sebuah asa dan doa semoga skripsi ini bermanfaat adanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Desember 2023

Muh Fahrul Rahman Musakkar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	vii
PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS	viii
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	viii
FAKULTAS PERTANIAN	viii
UNIVERSITAS HASANUDDIN	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PERSANTUNAN	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendapatan Asli Desa (PADesa)	6
2.2 BUMDes	7
2.3 Modal BUMDes	8
2.4 Kerangka Pemikiran	8
III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.2 Metode Penelitian	10
3.2.1 Sumber dan Jenis Data	10
3.2.2 Populasi dan Sampel	10
3.3 Metode Analisis	11
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	11

3.3.2	Uji korelasi <i>Pearsons (Pearson's Correlation)</i>	13
3.4	Batasan Operasional	14
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1	Karakteristik Responden	15
4.2	Deskripsi Desa dan BUMDes	15
4.2.1.	Desa Alitta	16
4.2.2.	Desa Bunga	18
4.2.3.	Desa Makkawaru	20
4.2.4.	Desa Pananrang	21
4.2.5.	Desa Padaelo	23
4.2.6.	Desa Marannu	24
4.2.7.	Desa Padakkalawa	26
4.3	Modal BUMDes dan PAD Desa di Kecamatan Mattirobulu	28
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	29
4.5	Hasil uji korelasi bivariat <i>Pearsons (Pearson's Correlation)</i>	30
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran	32
	DAFTAR PUSTAKA	33
	LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama desa di Kecamatan Mattirobulu.....	3
Tabel 2. Karakteristik Responden	15
Tabel 3. Daftar BUMDes di Kecamatan Mattirobulu	16
Tabel 4. Modal BUMDes di Kecamatan Mattirobulu	28
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	29
Tabel 6. Hasil Uji Linearitas	29
Tabel 7. Hasil Uji korelasi Bivariat Pearsons (Pearson's Correlation)	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2 Struktur Organisasi BUMDes Desa Alitta.....	17
Gambar 3. Struktur Organisasi BUMDes Desa Bunga	18
Gambar 4. Struktur Organisasi BUMDes Desa Makkawaru.....	20
Gambar 5. Struktur Organisasi BUMDes Desa Pananrang.....	22
Gambar 6. Struktur Organisasi BUMDes Desa Padaelo	23
Gambar 7. Struktur Organisasi BUMDes Desa Marannu	25
Gambar 8. Struktur Organisasi BUMDes Desa Padakkalawa.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	35
LAMPIRAN 2 Dokumentasi	36
LAMPIRAN 3 Kuesioner Penelitian	37
LAMPIRAN 4 Hasil Olah Data Uji Linearitas Di Spss.....	39
LAMPIRAN 5 Bukti Submit Jurnal.....	39
LAMPIRAN 6 Hasil Olah Data Korelasi Pearson Di Spss	40
LAMPIRAN 7 Hasil Olah Data Uji Normalitas Di Spss.....	40
LAMPIRAN 8 Model data penelitian.....	41

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia tentunya tidak lepas dari pembangunan ekonomi yang ada di desa. Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014, “Desa adalah kumpulan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Seperti yang dikatakan pada Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 bahwa desa tidak lagi sebagai fokus terakhir dalam pembangunan, akan tetapi sebagai fokus utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia yang dimana sejalan dengan isi program pemerintah “NAWACITA” yaitu membangun Indonesia melalui wilayah pinggiran.

Pembangunan sendiri ialah suatu proses perubahan keadaan masyarakat ke keadaan masyarakat yang diinginkan masyarakat itu sendiri menurut Simbolon et al., (2021). Maka hal itu mengapa dimulai dari pembangunan ekonomi desa yang merupakan tatanan masyarakat kecil sebagai fokus utama, dikarenakan ketika perekonomian desa sudah maju akan berimbas kepada kemajuan pembangunan ekonomi kabupaten/kota, ketika ekonomi kabupaten/kota sudah maju akan berdampak kepada pembangunan ekonomi di provinsi dan akhirnya berdampak pada pembangunan ekonomian nasional (Dwi Agus Prastiwi et al., 2021).

Pembangunan suatu desa dapat terus dioptimalkan melalui pengembangan dan peningkatan segenap potensi perekonomian desa. Juga, sebagai komunitas dan bentuk kolektif masyarakat pedesaan dalam kemandirian mengembangkan diri dan lingkungan sekitar secara partisipatif. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi desa melalui BUMDes, dimana BUMDes menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat desa (Ansari, B., 2013). Melalui BUMDes, potensi desa dan kebutuhan masyarakat dapat dipertemukan dalam unit-unit usaha yang diselenggarakan bahkan kedepannya BUMDes diharapkan mampu menjadi penggerak ekonomi di pedesaan, BUMDes didesain sebagai lembaga sosial bisnis, sehingga dalam kegiatannya tidak melulu berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi pada tercapainya kesejahteraan masyarakat desa (Nurmiyati & Alid, 2019).

BUMDes sendiri menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”. Penyertaan modal desa yang diberikan kepada BUMDes dipisahkan dari kekayaan desa dari anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa), dimana modal

BUMDes terdiri dari penyertaan modal desa, penyertaan modal masyarakat desa, dan bagian dari laba unit usaha yang ditetapkan dalam musyawarah desa untuk menambahkan modal. BUMDes memiliki klasifikasi dalam empat tingkat perkembangan antara lain dasar kategori dasar sendiri memiliki skor 25-49, tumbuh untuk kategori tumbuh sendiri memiliki skor 50-74, berkembang untuk kategori berkembang ini memiliki skor 75-80, dan terakhir maju untuk kategori maju ini memiliki skor 85 ke atas. Penetapan jumlah skor dari BUMDes ini dinilai dari parameter yang meliputi tatakelola kelembagaan, aturan, usaha, administrasi dan pelaporan, permodalan, dan dampak ekonomi kepada masyarakat (Ridlwan, 2015).

Cara kerja BUMDes adalah dengan menjalankan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif dalam berkembang maupun juga bersaing menurut Zulkarnaen, (2016). Tujuan dari didirikan BUMDes ini adalah sebagai upaya dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADesa) dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa (Ade Eka Kurniawan, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah didirikannya BUMDes di desa agar meningkatkan pendapatan asli desa (PADesa). Yang dimaksud dengan PADesa adalah pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari kekayaan dan aset desa yang digunakan oleh pihak ketiga dengan perjanjian sewa, kontrak dan pinjam pakai, dari perusahaan yang berada di wilayah desa baik perusahaan yang bersifat BUMN dan BUMD dan perusahaan swasta berdasarkan pertimbangan kemampuan sosial ekonomi masyarakat di desa yang ditetapkan melalui peraturan desa dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sumber PADesa berasal dari hasil usaha desa, hasil aset desa, swadaya, dan gotong royong, dan pendapatan lainnya yang memiliki pengaruh pendapatan (Mande & Cianjur, 2021).

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki 12 Kecamatan dan 109 Desa, di Kecamatan Mattirobulu memiliki BUMDes Reski Manennungeng yang ada di Desa Pananrang terbaik urutan ke-3 di Kabupaten Pinrang, Dinas PMD (2021). Sedangkan Kecamatan Mattirobulu memiliki 7 desa dan masing-masing tiap desa memiliki BUMDes sendiri yang diatur oleh pemerintah desa. Adapun daftar nama-nama desa dan BUMDes di Kecamatan Mattirobulu sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar nama desa di Kecamatan Mattirobulu

No	Desa	Nama BUMDes
1	Pananrang	Reski Manennungeng
2	Padakkalawa	Sulolipu
3	Marannu	Marannu Jaya
4	Alita	Harapan Jaya Alitta
5	Padaelo	CBP Sejahtera
6	Bunga	Bunga Sakura
7	Makkawaru	Jaya Makkawaru

Sumber: Kantor Camat Kec. Mattirobulu 2023.

Pemerintah desa di Kecamatan Mattirobulu telah berupaya untuk mengembangkan BUMDes agar bisa memiliki manfaat kepada masyarakatnya. BUMDes merupakan salah satu bentuk komitmen kuat pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa telah mengambil peran aktif dalam memberikan dukungan dalam bentuk sumber daya *financial* (modal) dan nasihat teknis. Dengan membantu BUMDes, pemerintah desa berupaya memberdayakan masyarakat untuk mengelola sumber daya lokal dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada. Langkah ini bukan hanya memberikan peluang bagi warga desa untuk terlibat dalam berbagai usaha, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui upaya ini, pemerintah desa tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan membangun fondasi yang lebih kokoh untuk kesejahteraan bersama. Keberhasilan program pengembangan BUMDes ini mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Salah satu komitmen pemerintah desa untuk mencapai keberhasilan dalam kesejahteraan masyarakat dengan memberikan modal kepada BUMDes, pemerintah desa tidak hanya memberikan dorongan positif, tetapi juga menciptakan landasan kuat bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Modal yang diberikan dapat digunakan oleh pihak Bumdes untuk memulai atau mengembangkan berbagai unit-unit usaha BUMDes yang memberikan dampak positif baik dari BUMDes ataupun desa.

Seperti memperluas unit usaha BUMDes, meningkatkan produksi, dan mengoptimalkan layanan yang mereka tawarkan. Selain itu, pertumbuhan Bumdes juga dapat menciptakan peluang kerja baru, meningkatkan daya beli masyarakat, dan secara tidak langsung menghidupkan ekonomi lokal. Dengan cara ini, modal yang diberikan kepada Bumdes bukan hanya sebagai investasi untuk mereka, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menggerakkan roda ekonomi desa dan meningkatkan PADesa (Ade Eka Kurniawan, 2016), yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Akan tetapi pemerintah desa di Kecamatan Mattirobulu tentu memberikan modal kepada BUMDes

berbeda-beda tiap desa sesuai dengan APBD desa atau kebutuhan BUMDes tersebut. Merujuk pada uraian di atas, maka hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan modal BUMDes terhadap PADesa, oleh karena itu judul yang penelitian ini “Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan BUMDes hadir sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi desa. Pemerintah desa mengambil peran aktif dalam memberikan dukungan dalam bentuk sumber daya *financial* (modal) dan nasihat teknis. Modal yang disalurkan ke BUMDes memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan berbagai unit usaha. Akan tetapi pemerintah desa yang ada di Kecamatan Mattirobulu tentu memberikan modal kepada pihak BUMDes berbeda-beda tiap desa sesuai dengan APBD desa atau kebutuhan BUMDes tersebut.

Hadirnya masalah tersebut memberikan arah bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara modal BUMDes dan PADesa di Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

1.3 Research Gap (Novelty)

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang BUMDes diantaranya, Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis oleh Tomisa & Syafitri, (2020). Dari hasil penelitian mengatakan bahwa BUMDes berpengaruh terhadap Pendapatan Asli desa, dengan persentase pengaruh sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti Anggaran Dana Desa, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Dana *Community Development*.

Penelitian oleh Candra, (2021) mengenai Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tunggul Ulung Sebagai Sarana Penguatan Ekonomi Desa di Desa Tunggul, Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan masyarakat akan usaha perdesaan tidak dapat mencukupi kebutuhan, namun sebagian masyarakat dapat terbantu dengan adanya usaha perdesaan, hipam, gapoktan, air mineral, wisata pantai, pasar, dan IT perdesaan. dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2019) dengan judul Analisis pengaruh BUMDes dalam menopang kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo studi empiris pada BUMDes silatri indah desa beran dan BUMDes srikandi Desa Ropoh diketahui bahwa peran BUMDes terhadap masyarakat yaitu selain meningkatkan pendapatan asli Desa, juga memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memudahkan kebutuhan

khusus untuk masyarakat. Memberikan memotivasi masyarakat untuk berpikir kreatif dalam menggali potensi mereka untuk memajukan perekonomian.

Penelitian Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, variable penelitian dan alat analisis yang digunakan adalah alat analisis uji korelasi *pearsons (Pearson's Correlation)*, walaupun sudah banyak penelitian mengenai BUMDes akan tetapi belum ada penelitian mengenai hubungan antara modal BUMDes dengan PADesa khususnya di daerah Kecamatan MattiroBulu, Kabupaten Pinrang, oleh karena itu peneliti memilih judul “Hubungan Modal Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan modal BUMDes dan PADesa yang ada di Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi Peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkhususnya tentang BUMDes bagaimana hubungan PADesa.
2. Bagi BUMDes terkait, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi dan pengembangan BUMDes tersebut sehingga bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Mattirobulu dapat membantu pemerintah desa dalam merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan BUMDes.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan yang dimana ketika perusahaan tersebut berorientasi profit maka pendapatan sebagai tujuan utama dari perusahaan tersebut karena pendapatan memiliki fungsi penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan menurut Harnanto, (2019) adalah pertambahan atau kenaikan aset dan penurunan lialibitas perusahaan diakibatkan oleh aktivitas produktivitas atau jasa kepada masyarakat atau konsumen. Menurut Sochib, (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Pada pasal 72 UU No.6/2014, Pendapatan Asli Desa (PADesa) terdiri atas hasil usaha hasil aset, swadaya, gotong royong, dan lain-lain. Sedangkan menurut Amnan & Hardiani (2019), mengatakan bahwa PADesa merupakan pendapatan berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal desa, Adapun PADesa berasal dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi, gotong royong dan lain-lain.

Dalam peraturan Menteri dalam Negri (Permendagri) Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa menjelaskan dalam bab 1 mengatakan pendapatan merupakan semua penerimaan desa dalam 1 tahun anggaran yang menjadi hak desa tersebut tanpa mengembalikan, dalam peraturan tersebut juga mengatakan pendapatan desa terdiri dari pendapatan asli desa, aset desa, swadaya, partisipasi, dan gotong royong.

Menurut Perda tahun 2015, mengenai sumber dana desa pada bab III suber pendapatan desa pasal 2 mengatakan bahwa “ *sumber pendapatan desa terdiri dari, pendapatan asli desa, alokasi anggaran pendapatn dan belanja negara, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi, dan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten*” pada bab III pasal 3 mengatakan “*jenis pendapatan asli desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 huruf a meliputi, hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan desa yang sah.*” Pada pasal 4 mengatakan “ *hasil usaha desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a meliputi, badan usaha milik desa (BUMDes), badan kredit desa, dan koperasi desa.*”

2.2 BUMDes

BUMDES sendiri menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 berisi tentang desa mengatakan bahwa “BUMDes adalah badan usaha yang dimana seluruh atau setengah dari modal BUMDes tersebut dimiliki oleh desa yang dilibatkan secara langsung yang dimana modal tersebut berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Ridlwan (2015), mengatakan bahwa BUMDes sendiri adalah suatu lembaga yang dikelola langsung oleh masyarakat dan pemerintah desa bertujuan dalam menumbuhkan perekonomian desa dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sendiri merupakan lembaga yang memiliki potensi besar seperti membantu dalam peningkatan PADesa. BUMDes yang dimana sebagai Lembaga ekonomi yang modal usahanya atas musyawarah masyarakat dan menganut asas mandiri yang berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga menerima modal baik dari pemerintah desa atau pihak lainnya seperti pihak ketiga.

BUMDes sendiri perlu memiliki perbedaan dengan lembaga pada umumnya, terdapat 7 ciri yang membedakan BUMDes dengan Lembaga ekonomi pada umumnya yaitu: (1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara Bersama-sama. (2) Modal usaha BUMDes bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui dari pihak ketiga, (3) Operasional menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal, (4) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar, (5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (sebagai pihak penyerta modal dan masyarakat melalui kebijakan pemerintah desa, (6) Difasilitasi oleh pihak pemerintah, pemprov, Pemkab, dan pemdes, dan (7) Dalam pelaksanaan operasional BUMDes dikontrol secara bersama (Ridlwan, 2015).

Menurut Suparji, (2019) BUMDes adalah hakikatnya adalah lembaga didirikan oleh pihak desa yang dimana merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang berfungsi sebagai nilai ekonomi dan nilai sosial. Untuk fungsi ekonomi melakukan kegiatan dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes seperti usaha desa yang memberikan margin keuntungan baik untuk desa itu sendiri atau masyarakatnya, jenis usaha yang biasa dikembangkan ialah sector jasa, sector rill, dan pelayanan pembinaan. Sedangkan untuk fungsi sosial melakukan pembinaan dan pempdampingan usaha yang dijalankan oleh masyarakat, mengelola aset desa, dan memberikan penambahan PADesa yang dimana berfungsi dalam pembangunan fasilitas desa.

Sedangkan menurut Pradnyani (2019), BUMDes adalah badan lembaga yang didirikan atau dibentuk dan dikelola secara Bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam memperoleh keuntungan Bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa, tujuan didirikan BUMDes memenuhi kebutuhan

produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah sebagai suatu lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat di tingkat desa. Bumdes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan berbagai jenis usaha ekonomi.

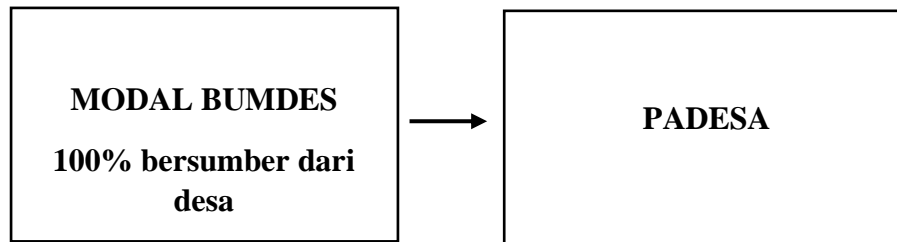
2.3 Modal BUMDes

Modal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk melakukan aktivitas niaga, melepas uang dan sebagainya. Modal dari sudut pandang ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi membeli fasilitas dan alat-alat produksi Perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi jangka panjang. Sedangkan menurut (Prof. Bakker, 2011 dalam Soekarno, 2013) modal ialah barang-barang kongkret yang masuk ada dalam Perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debet, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dar barang-barang itu yang tercatat disebalah kredit dalam penulisan akuntansi atau catatan keuangan. Bahasa sederhananya modal adalah sejumlah uang atau aset yang digunakan untuk memulai atau mengembangkan suatu bisnis atau kegiatan ekonomi. Modal dapat berupa dana tunai, properti, peralatan, atau sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha. Dalam konteks keuangan, modal juga bisa mewakili jumlah uang yang dimiliki atau diinvestasikan oleh individu atau perusahaan untuk keperluan tertentu. Jadi, secara umum, modal melibatkan sumber daya keuangan atau aset yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis atau kegiatan ekonomi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi desa melalui BUMDes, dengan didirikan BUMDes sebagai upaya dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADesa) dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa (Ade Eka Kurniawan, 2016). Pemerintah desa telah mengambil peran aktif dalam memberikan dukungan terhadap BUMDes dalam bentuk sumber daya *financial* (modal), keberhasilan program BUMDes ini mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Akan tetapi modal BUMDes yang diberikan di tiap desa yang ada di kecamatan Mattirobulu memiliki jumlah bervariasi, maka hal tersebut penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan modal BUMDes terhadap PADesa.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah. Peneliti mendeskripsikan bagaimana pengaruh BUMDes terhadap PADesa, berikut gambaran dari kerangka pikir penelitian ini, sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran